

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini *observasional analitik kuantitatif* yaitu penelitian non-eksperimental dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan tingkat kecemasan ibu pada anak yang imunisasi pentavalen di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta.

Pendekatan yang digunakan dengan cara *cross sectional* yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat dilakukan dengan cepat dan sekaligus bisa menggambarkan perkembangan individu.(Arikunto, 2006)

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan 23 Februari sampai dengan 23 Maret 2015. Tempat penelitian di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Setiadi, 2012).

Populasi penelitian yang merupakan kumpulan dari karakteristik subyek. Populasi total dari penelitian ini adalah ibu dari anak sasaran imunisasi pentavalen atau ibu dari anak yang berusia antara 2 sampai 4 bulan yang berada di wilayah Puskesmas Kratonan pada tahun 2014 sebanyak 712. Populasi target penelitian ini adalah ibu dari anak yang berusia antara 2 sampai 4 bulan yang berada di wilayah Puskesmas Kratonan dalam 1 bulan terakhir berkunjung aktif untuk pelaksanaan imunisasi Pentavalen sebanyak 52.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2012). Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut: (Notoadmodjo, 2002)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N : besar populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan atau presisi (10% atau 0,1)

$$n = \frac{52}{1 + 52(0,1 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 0.52}$$

$$n = 34.21 = 34 \text{ ibu}$$

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan *Acidental Sampling* dimana sampel diambil dari ibu yang membawa anaknya untuk imunisasi Pentavalent di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta dimana usia anak antara 2 sampai 4 bulan.

Karena keterbatasan waktu penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah satu bulan maka jumlah sampel penelitian yang diambil dibatasi sejumlah ibu yang datang pada saat penelitian saja.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasional dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. (Setiadi, 2012)

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi dependent variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat sebagai variabel respon merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu.

3.5. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

	DEFINISI OPERASIONAL	SKALA	PENILAIAN	ALAT UKUR
Pengetahuan	Pengetahuan ibu tentang imunisasi pentavalen Segala sesuatu yang diketahui pengetahuan ibu tentang imunisasi pentavalen meliputi : pengertian , tujuan dan manfaat, serta efek sampingnya	Ordinal	1) Baik :76-100%. 2) Sedang : 56-75% 3) Kurang : ≤ 55%.	Kuesioner
Tingkat kecemasan ibu pada anak yang imunisasi pentavalen	Suatu keadaan afek dan emosi disertai komponen psikologis yang terjadi pada ibu setelah anak diimunisasi pentavalen.	Ordinal	1)Tidak ada kecemasan skor<6 2) Kecemasan ringan skor 7-14 3) Kecemasan sedang skor 15-27 4) Kecemasan berat skor >27	Kuesioner

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket bersifat tertutup yang berarti semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang ada. (Arikunto,2006).

1. Kuesioner pengetahuan terdiri dari satu jenis kuesioner untuk mengetahui pengetahuan. Kuesioner tentang pengetahuan berupa kuesioner berjumlah 25 pertanyaan Penilaian Skor pada pertanyaan pengetahuan terbagi atas 2 pernyataan yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pertanyaan negatif (*unfavourable*) terhadap masalah yang diteliti (Sujiyatini.dkk, 2005). Penilaian pada kuesioner ini sebagai berikut:

a. Sifat *favourable* merupakan sifat positif terhadap objek, alternatif jawaban adalah

1) Benar : bernilai 1

2) Salah : bernilai 0

b. Sifat *unfavourable* merupakan sifat negative terhadap obyek , alternatif jawaban adalah :

1) Benar : bernilai 0

2) Salah : bernilai 1

Tabel 3.2. Indikator Kuesioner Pengetahuan

N	Aspek pengetahuan yang dinilai	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourabl e</i>	<i>Unfavourabl e</i>	
1.	Pengertian Imunisasi Pentavalen	3,4,5,7	2,6,24	7
2.	Tujuan Imunisasi Pentavalen	1	10	2
3.	Sasaran Imunisasi Pentavalen	11,12,13	8	4
4.	Indikasi Imunisasi Pentavalen	9,19		2
5.	Kontra Indikasi Imunisasi Pentavalen	17	16	2
6.	Efek samping Imunisasi Pentavalen	18,22,23	20,21	5
7.	Manfaat Imunisasi Pentavalen	15,25	14	3
Jumlah		16	9	25

c. Penilaian terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi pentavalen.

Penilaian dikategorikan:

- 1) Baik :76-100%.
 - 2) Sedang : 56-75%
 - 3) Kurang : \leq 55%.
2. Instrumen kecemasan berupa lembar observasi. Penilaian tingkat kecemasan ibu menggunakan skala HARS (Hamilton Anxiety Ranting Scale). Skala HARS telah dibuktikan memiliki validitas dan reliabilitas cukup tinggi untuk melakukan pengukuran kecemasan pada penelitian *trial clinic* yaitu 0,93 dan 0,97. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengukuran kecemasan dengan menggunakan skala HARS akan diperoleh hasil yang *valid* dan *reliable*. Skala HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) yang dikutip Nursalam (2003) penilaian kecemasan terdiri

dan 14 item. Peneliti melakukan observasi dengan bantuan *check list* atau lembar observasi .

Cara penilaian kecemasan adalah dengan memberikan nilai dengan kategori.

- a. Tidak ada kecemasan = 0
- b. Kecemasan ringan = 1
- c. Kecemasan sedang = 2
- d. Kecemasan berat = 3

Penilaian Tingkat Kecemasan ibu pasca anak imunisasi pentavalen

Penilaian dikategorikan:

- a. Tidak ada kecemasan skor < 6
- b. Kecemasan ringan skor 7-14
- c. Kecemasan sedang skor 15-27
- d. Kecemasan berat skor > 27

3.7. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan di Puskesmas Sangkrah, Surakarta dengan jumlah responden 20 orang, untuk kuesioner pengetahuan dan sikap menggunakan rumus "*Product Moment Pearson*" (r). Pengujian menggunakan program komputer SPSS versi 20 *for windows*. Suatu instrumen dikatakan valid apabila r hitung lebih besar

dari r tabel tingkat signifikansi 5%. Salah satu rumus korelasi yang dapat digunakan menghitung korelasi antara masing – masing pertanyaan menggunakan skor total dengan rumus “*Product Moment*” dari pearson (Notoatmodjo, 2005), sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien validitas korelasi / hubungan

n : jumlah sampel / responden

Σ : jumlah variabel

x : skor pertanyaan setiap item

y : skor total

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada 20 sampel dengan 25 pertanyaan di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta pada bulan Januari 2015 diperoleh hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa 25 pertanyaan adalah valid. Berikut ini tabel hasil uji validitas pada 20 sampel di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta:

Tabel 3.3 Distribusi Uji Validitas

Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
P1	0,444	0,508	Valid
P2	0,444	0,951	Valid
P3	0,444	0,533	Valid
P4	0,444	0,924	Valid
P5	0,444	0,612	Valid
P6	0,444	0,800	Valid
P7	0,444	0,924	Valid

P8	0,444	0,493	Valid
P9	0,444	0,474	Valid
P10	0,444	0,924	Valid
P11	0,444	0,923	Valid
P12	0,444	0,698	Valid
P13	0,444	0,660	Valid
P14	0,444	0,584	Valid
P15	0,444	0,799	Valid
P16	0,444	0,685	Valid
P17	0,444	0,684	Valid
P18	0,444	0,686	Valid
P19	0,444	0,733	Valid
P20	0,444	0,709	Valid
P21	0,444	0,470	Valid
P22	0,444	0,858	Valid
P23	0,444	0,861	Valid
P24	0,444	0,533	Valid
P25	0,444	0,951	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu berbeda. (Setiadi, 2012). Uji reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan internal konsistensi yaitu mencoba instrumen satu kali saja. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's test* karena merupakan teknik yang handal untuk mengukur konsistensi internal pertanyaan, keputusan dinyatakan reliabilitas jika koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka alat tersebut reliabel (Machfoedz, dkk 2007) Sample yang digunakan adalah 10

Pengujian *Alpha Cronbach's test* menggunakan program komputer SPSS versi 20 *for windows*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah Variasi skor tiap-tiap item pertanyaan

σ^2 = Varians total

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan pada 20 sampel dengan 25 pertanyaan di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta yang dilakukan pada bulan Januari 2015 diperoleh hasil nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa 25 pertanyaan adalah reliabel. Berikut ini tabel hasil uji reliabilitas pada 20 sampel di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta:

Tabel 3.3 Distribusi Uji Validitas

Pertanyaan	α	Koefisien α	Keterangan
P1	0,6	0,850	reliabel
P2	0,6	0,862	reliabel
P3	0,6	0,831	reliabel
P4	0,6	0,839	reliabel
P5	0,6	0,834	reliabel
P6	0,6	0,827	reliabel
P7	0,6	0,842	reliabel
P8	0,6	0,839	reliabel

P9	0,6	0,839	reliabel
P10	0,6	0,838	reliabel
P11	0,6	0,836	reliabel
P12	0,6	0,834	reliabel
P13	0,6	0,833	reliabel
P14	0,6	0,842	reliabel
P15	0,6	0,836	reliabel
P16	0,6	0,833	reliabel
P17	0,6	0,843	reliabel
P18	0,6	0,835	reliabel
P19	0,6	0,841	reliabel
P20	0,6	0,839	reliabel
P21	0,6	0,837	reliabel
P22	0,6	0,840	reliabel
P23	0,6	0,834	reliabel
P24	0,6	0,856	reliabel
P25	0,6	0,858	reliabel

3.8. Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek dan objek penelitian.

a. Data primer diperoleh dari hasil sebagai berikut :

- 1) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden.

- 2) Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap subjek/objek dan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dalam pelaksanaan imunisasi pentavalen.
 - 3) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan responden.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dari:
- 1) Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari catatan intern instansi/organisasi dengan cara mengumpulkan, membaca, mempelajari dan menganalisis data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari laporan kegiatan.
 - 2) Studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur, catatan kuliah dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.
2. Pengolahan Data.

Menurut Notoatmodjo, (2010) proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut : a) *Editing* merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian instrumen. b) *Skoring* atau memberikan nilai masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen. c) *Coding* adalah cara mengubah data berbentuk kalimat atau

huruf menjadi angka atau bilangan. d) *Tabulating* yaitu mengumpulkan dan mengelompokkan secara teliti berdasarkan variabel yang diteliti ke dalam bentuk tabel. e) *Entry data* atau memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS *for windows versi 20.00*.

3. Analisa Data

Analisa data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik, yaitu :

a) Analisa Univariat

Analisa univariat yang dimaksud untuk tujuan menyampaikan tujuan variabel bebas dan variabel terikat. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variable. Dihitung dengan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan :

\sum = Epsilon

X_1 = Nilai X ke 1 sampai ke n

n = Jumlah total sampel.

b) Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan uji *Korelasi Sperman Rank* dengan tingkat kemaknaan 95% dengan program computer SPSS 20.00. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikasi (nilai p) adalah :

- 1) Jika nilai $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak, sehingga ada hubungan
- 2) Jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima, sehingga tidak ada hubungan

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

r_s = Nilai korelasi spearman rank

d^2 = Selisih setiap pasangan rank

f_o = Frekuensi yang diperoleh/diamati

3.9. Jalannya Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

a. Pengajuan judul

Kegiatan pada tahap ini dengan pengajuan judul, “Hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan tingkat kecemasan ibu pada anak yang imunisasi pentavalen di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta.

b. Mengurus surat ijin survei pendahuluan

Pada pendahuluan dilakukan dengan melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta untuk melakukan survei dan mengambil data awal. Peneliti mengajukan permohonan ijin tempat

penelitian kepada pihak akademis yang ditujukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Surakarta.

c. Survei lapangan

Survei lapangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan terkait dari tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.

d. Penyusunan proposal

Penyusunan proposal penelitian dari bab 1 sampai bab 3 kepada pembimbing skripsi.

e. Seminar proposal .

Untuk memperoleh pemahaman yang sama dengan pembimbing I, II, penguji dengan penulis, diadakan pengujian untuk mempertahankan secara ilmiah.

f. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah dilakukan revisi, selanjutnya dilakukan ujicoba kuisisioner atau uji validitas dan reliabilitas yang memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik calon responden penelitian. Uji validitas rencananya akan dilakukan di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Proses perijinan penelitian

Perijinan penelitian ditujukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Surakarta dengan surat tembusan kepada Dinas Kesehatan Kota Surakarta.

b. Pelaksanaan Penelitian

1) Pengumpulan data

Data primer, diperoleh data tentang pengetahuan dengan cara menyebarkan kuesioner pada ibu yang membawa anaknya untuk imunisasi pentavalen di Puskesmas Kratonan Surakarta, sementara untuk pengukuran kecemasan ibu, digunakan lembar observasi yang diisi langsung saat itu juga oleh peneliti setelah anak selesai diimunisasi Pentavalen.

Data sekunder, diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta dan Puskesmas Krator

2) Pengolahan data

Data penelitian yang semuanya sudah terkumpul dilakukan pengolahan dengan komputer. Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Korelasi Sperman Rank*. dengan bantuan komputer program SPSS 20 *for windows*.

2. Pelaporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan hasil penelitian dari bab awal sampai akhir, kemudian melaksanakan seminar hasil, revisi laporan

hasil penelitian dan pengesahan laporan hasil penelitian serta penggandaan hasil penelitian.

3.10. Etika Penelitian

Penelitian keperawatan merupakan masalah yang berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. (Hidayat, 2010)

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat perlu adanya rekomendasi dari pihak intitusi atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada intitusi atau tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan dari pihak tersebut maka peneliti baru menekankan masalah etika dalam keperawatan meliputi

1. Persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan penelitian akan diberikan lembar persetujuan menjadi responden agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria penelitian disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

2. (tanpa nama) *Anomity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.